

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal Maret 2020 virus covid-19 resmi diumumkan sebagai wabah global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hal tersebut disampaikan Tedros Adhanom Gebreyesus selaku Direktur WHO pada Rabu 11 Maret 2020. Dalam waktu tiga bulan virus ini menginfeksi lebih dari 126.000 jiwa pada sebagian negara di dunia. Di Indonesia, terdapat dua pasien kasus pada virus ini yang diumumkan oleh pemerintah pada tanggal 2 Maret tahun 2020. Untuk memperkecil bertambahnya kasus terinfeksi covid-19, Indonesia kemudian menerapkan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar bagi masyarakatnya. (Www.kompas.com, n.d.-a).

Kebijakan tersebut tentunya menimbulkan pengaruh besar terhadap perekonomian dikarenakan pembatasan aktivitas masyarakat juga mempengaruhi aktivitas bisnis. Agustus 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi indonesia sebesar 5,32% terjadi di kuartal II tahun 2020. Di periode sebelumnya perekonomian indonesia pada Kuartal I tahun 2020 hanya dapat tumbuh sebesar 2,97%, terjadi penurunan yang drastis, karena pada tahun 2019 di periode yang sama pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 5,02%. (Www.kompas.com, n.d.-b)



Gambar 1. 1 Industri yang Mengalami Kenaikan Pertumbuhan pada Tahun 2020 (% , yoy)

Sumber : (Www.kemenperin.go.id, n.d.)

Adanya peningkatan industri kimia, farmasi dan obat tradisional tahun 2020 sebesar 9,39% (yoy) sedangkan tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 8,48% (yoy). Meningkatnya permintaan barang farmasi atau alat kesehatan terjadi selama tahun 2020, yang mana banyaknya kebutuhan dari masyarakat ataupun pemerintah sebagai antisipasi dan mengatasi adanya wabah covid-19. Penjualan barang mengalami peningkatan tertinggi pada produk *personal protective* penjualan barang mengalami produk sebesar 50,3% yang sebelumnya hanya 0,1% adapun barang yang digunakan untuk antisipasi dari penularan covid-19 mengalami kenaikan seperti masker sebesar 12,6%, handshop 2,1%, dan handsanitizer 3,1%. Dengan adanya peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa industri farmasi yang termasuk dalam industri kimia, farmasi dan obat tradisional menjadi bagian penting kelanjutan sektor industri. (Perindustrian, 2021)

Industri farmasi yaitu industri yang dibutuhkan di masa pandemi covid-19 dikarenakan memiliki peran strategis dalam upaya mengatasi pandemi covid-19. Perusahaan farmasi saat ini memiliki produk obat-obatan untuk virus covid-19, produk berbentuk preventatif, kuratif, dan promotif. Bentuk promotif berupa multivitamin, bentuk preventatif berupa vaksin, dan bentuk kuratif berupa regimen terapi covid-19. Pada saat ini Industri farmasi sedang dalam kondisi moderate raised dimana jumlah permintaan produk farmasi terkait covid-19 mengalami peningkatan yang signifikan. (Www.kemenperin.go.id, n.d.)

Struktur modal menurut Farah Margaretha (2004) merupakan biasanya digunakan sebagai biaya permanen dari suatu perusahaan yang mencakup atas utang perusahaan dan utang jangka panjang. Baik buruknya struktur modal adalah bagian penting dari suatu perusahaan tersebut karena dapat berpengaruh pada kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga adanya manajemen dari struktur modal yang digunakan untuk pengalokasian dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan yang sesuai dan berguna bagi keberlangsungan perusahaan. Adapun sumber pendanaan dari perusahaan biasanya menggunakan hutang, dimana sumber tersebut

memiliki keuntungan dan kerugian. Jika penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan, maka perusahaan bisa mengalami kerugian. Dimana keuntungan dalam penggunaan utang yaitu dapat diperoleh dari disiplin manajer (dalam membayar hutang) dan bunga hutang (pajak). Sementara kerugian penggunaan hutang diakibatkan oleh biaya kepailitan dan biaya keagenan. Struktur modal dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas. (Www.jurnal.id, n.d.)

Pada era pandemi covid-19 ini perusahaan manufaktur sub sektor farmasi ini mengalami persaingan bisnis antar perusahaan, sehingga perusahaan diwajibkan bisa dalam menjalankan fungsi penting dari suatu perusahaan tersebut seperti personalia, keuangan, pemasaran, , penjualan, produksi dan akuntansi. dengan menjalankan fungsi efektif dan efisien mungkin maka kemungkinan perusahaan dapat mencapai tujuan dengan memaksimalkan esejahteraan dari pemegang saham melalui pendanaan perusahaan, deviden dan keputusan atau kebijakan investasi.

Ukuran perusahaan di deskripsikan dengan besar atau kecilnya perusahaan dapat diukur dari total aktiva, rata-rata total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan. Adapun menurut Namjudin (2011:316) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana bisa dikatakan besar karena umumnya perusahaann tersebut lebih mudah untuk memperoleh hutang daripada perusahaan kecil. Kondisi tersebut disebabkan adanya kepercayaan yang tinggi dari suatu kreditur pada perusahaan besar. Tidak hanya itu ukuran dari perusahaan akan menjadi pengaruh dari struktur modal. Adanya keyakinan yang mendasar bahwa suatu perusahaan besar kemungkinan besar pula memperoleh investasi dengan lebih mudah lewat pasar modal. ((*Case Study on Sector Property and Real Estate Listed in Indonesia Stock*, 2016)

Profitabilitas dedefinisikan dengan kemampuan suatu perusahaan unntuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aset dan modal saham. Rasio ini digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Kasmir (2011:196). Apabila

profitabilitas tinggi dari suatu perusahaan akan semakin tinggi ketertarikan dari investor untuk berinvestasi. (Sadikin, 2018)

Perekonomian dunia mengalami perkembangan yang mengakibatkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Masyarakat dalam berinvestasi lebih mengenal emas dan properti. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang investasi melalui pasar modal. Berinvestasi menggunakan *capital market* atau pasar modal dapat memberikan peluang kepada masyarakat dalam mendapatkan keuntungan dan pasar modal ini sangat berperan aktif dalam meningkatkan kondisi perekonomian dalam negeri. Pasar modal dibuat untuk memudahkan perusahaan menjual aset dan mempermudah para investor untuk mendapatkan aset. Untuk mempermudah bertransaksi pada produk di pasar modal sehingga dibentuknya bursa efek yang berfungsi untuk dapat membantu pihak-pihak yang terkait. Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu bursa efek tunggal yang berada di Indonesia. Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin (2006) menjelaskan pasar modal menggambarkan tentang instrumen dalam jangka panjang dan dapat diperjual belikan berbentuk saham, utang, instrumen derivatif dan sebagainya. Pasar modal dapat digunakan untuk kegiatan investasi, permodalan perusahaan dan instansi lainnya. (Www.dosenpendidikan.co.id, n.d.)

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik dalam membuat penelitian perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19, khususnya pada perusahaan sub sektor farmasi. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI”**

1.2 Pembatasan Masalah

Supaya pembahasan penelitian ini tidak menjalar terlalu luas, sehingga penelitian yang sedang diteliti akan dibatasi penelitiannya, sebagai berikut:

1. Peneliti memfokuskan untuk meneliti perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan Triwulan II, III dan IV pada tahun 2019 dan 2020
2. Variabel independen yang dipergunakan yaitu Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.
3. Variabel dependen yang dipergunakan ialah Struktur Modal.

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan latar belakang, ditemukan rumusan masalah pada penelitain yang sedang diteliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebelum pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal saat pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal sebelum pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal saat pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal sebelum pandemi covid-19 pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia ?

6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal saat pandemi covid-19 pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan paparan rumusan masalah, tujuan penelitian yang sedang diteliti, antara lain:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebelum pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal saat pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal sebelum pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal saat pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
5. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal sebelum pandemi covid-19 pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
6. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal saat pandemi covid-19 pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia

1.5 Kegunaan Penelitian

Menurut penelitian yang dilakukan, besar harapan peneliti semoga penelitian memperoleh manfaat teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademik dan Peneliti

Penelitian yang dilakukan berharap menjadi ilmu pengetahuan baru, referensi baru serta menjadi informasi terbaru untuk peneliti selanjutnya dalam melihat betapa pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi ilmu pengetahuan baru, referensi baru serta menjadi informasi terbaru terhadap peneliti selanjutnya untuk melihat betapa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap struktur modal.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak perusahaan untuk dijadikan peninjauan saat memutuskan kebijakan perusahaan yang tepat di era selanjutnya.

